BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian non eksperimental yang bersifat *descriptive*denganpendekatan *cross sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan hanya satu kali pada satu waktu (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010).Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII dan VIII di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang jumlahnya 450 siswa.205 siswa kelas VII dan 245 siswa kelas VIII.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010).Cara pengambilan sampel tidak meggunakan tehnik simple random sample, tetapi menggunakan consecutive sampling karena sampel dipilihkan oleh guru yaitu 2 kelas dari kelas VII dan 3 kelas dari kelas VIII.

Menurut Arikunto (2010), jumlah sample dalam penelitian dapat di hitung yaitu apabila jumlah populasi < 100 respoden, maka semua dijadikan sample.Apabila jumlah populasi > 100 responden maka dapat

diambil 10 – 15% atau 20 – 25% dari jumlah populasi.Pada penelitian ini penulis mengambil 20% dari jumlah siswa kelas VII dan VIII yaitu 450 anak. Sehingga jumlah sample dalam penelitian ini adalah 90 anak.

$$n = \frac{t}{p} \text{ x } s$$

Keterangan :

n = jumlah sample yang dibutuhkan

t = jumlah siswa kelas VII dan VIII

p = jumlah total siswa kelas VII dan VIII

s = jumlah sample dalam penelitian

Kelas VII = 205 anak = $\frac{205}{450}$ x 90 = 41 anak

Kelas VIII = 245 anak = $\frac{245}{450}$ x 90 = 49 anak

Sample kelas VII diperoleh dari 2 kelas, dan sample kelas VIII diperoleh dari 3 kelas yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Pengambilan sample tidak di lakukan secara acak.

Penelitian ini mempunyai kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebagai berikut:

Kriteria inklusi

a) Siswa yang bersedia menjadi responden
b) Siswa yang mengisi kuesioner dengan lengkap

Kriteria eksklusi

a) Siswa yang tidak hadir dalam pengisian kuesioner
b) Siswa yang tidak mengumpulkan kuesioner

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus

D. Variabel

Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi pada siswa di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ini adalah gambaran pengetahuan kesehatan reproduksi pada siswa SMPpengertiannya adalah kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaantentang kesehatan reproduksi, baik jika 76-100%, cukup 56-75%, dan kurang jika ≤ 55%. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal. Menurut Arikunto (2010), rumus perhitungannya adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dalam kuesioner dikali 100 % .

Prosentase = $\frac{jumlah\ nilai\ benar}{jumlah\ soal}$ x 100%

F. Instrument Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yaitu daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, matang dimana responden tinggal memberi jawaban atau tanda-tanda tertentu.

Untuk mengetahui pengetahuan siswa, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang berisi 36 pertanyaan dimana sudah tersedia kolom

untuk menjawab.Pertanyaan ini terdiri dari 22 favourable dan 14 unfavourable.Untuk pertanyaan favourable jawaban benar diberi skor 1 sedangkan untuk jawaban salah diberi skor 0.Sebaliknya untuk pertanyaan unfavourable jawaban benar mendapat skor 0 dan jawaban salah mendapat skor 1.untuk pengisian kuesioner tersebut dengan memberi tanda (√). Kuesioner ini mengadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu dari penelitian Winarni, (2003).

Spesifikasi pengetahuan responden tentang kesehatan reproduksi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja

No.	Komponen Obyek	Komponen Sikap		Total
		Favourable	Unfavourable	
1	Aspek pertumbuhan dan perkembangan	1, 2, 4, 5, 6, 13, 15, 16, 17, 20, 21, 22	3, 14, 19	15
2	Aspek anatomi dan fisiologi alat reproduksi	8, 11, 23, 24, 25, 27	7, 9, 12, 26	10
3	Aspek kehamilan dan masa subur pada wanita	10, 18	28, 29, 30	5
4	Aspek penyakit menular seksual, HIV/AIDS	31, 32, 36	33, 34, 35	6

G. Cara Pengumpulan data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer yang proses pengumpulannya dimulai dengan pengambilan data yang dilakukan sesuai prosedur administrasi yang berlaku, kemudian menentukan subjek penelitian di SMP sesuai dengan kriteria inklusi, kemudian siswa diberi surat persetujuan sebagai bukti bahwa siswa bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian.

Peneliti datang kesekolah untuk meminta ijin penelitian dan menentukan waktu pelaksanaan penelitian. Proses pengumpulan data dibantu oleh guru BK di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Guru menentukan kelas mana yang dijadikan sebagai responden, dan dipilhkan 5 kelas yaitu 2 dari kelas VII dan 3 dari kelas VIII. Data diambil pada saat pelajaran bimbingan konseling.

Peneliti melakukan pengambilan data sendiri.Sebelum pengambilan data, penelitimenjelaskan maksud dan tujuan pada calon responden, kemudian peneliti menanyakan apakah siswa bersedia menjadi responden. Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner kepada siswayang bersedia untuk menjadi responden, sebelum responden mengisi kuesioner peneliti meminta responden untuk menandatangani surat pernyataan bersedia menjadi responden (*inform consent*) dan peneliti menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner. Setelah itu responden baru mengisi kuesioner dengan tidak bertanya kepada teman, dan mengisi jawaban sesuai dengan sepengetahuan responden sendiri.Setelah selesai peneliti mengecek kelengkapan kuesioner.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner dalam penelitian ini sudah diuji validitas dan reliabilitas oleh Winarni, (2003).Pengujian validitas dengan menggunakan korelasi product moment dan reliabilitas menggunakan rumus Spearman-Brown.Dari uji coba instrument diperoleh r hitung (3,6367) > r tabel (3,12) atau p= 0,0333 < 0,05. Pengukuran reliabilitas dengan menggunakan rumus spearman-Brown didapatkan hasil r = 0.8385 nilainya > 0.75 maka dikatakan reliable.

I. Pengolahan Data dan Analisa Data

1) Pengolahan data

Menurut Notoatmojo (2010), langkah-langkah dalam pengolahan data antara lain adalah sebagai berikut :

a) Editing

Peneliti melakukan pengecekan isi kuesioner, apakah jawaban dari responden sudah lengkap, dan jelas. Responden yang mengisi kuesioner tidak lengkap dianggap gugur dan peneliti mencari responden lain.

b) Coding

Peneliti melakukan perhitungan dengan mengubah data berbentuk angka atau bilangan sehingga mempermudah pada saat analisis data dan mempercepat saat entry data. Peneliti memberi kode pada kelas yaitu 1 untuk kelas VII dan 2 pada kelas VIII, selain itu kode juga diberikan pada karakteristik berdasarkan jenis kelamin yaitu kode 1 untuk laki-laki dan kode 2 untuk perempuan.

c) Processing

Setelah kuesioner terisi semua dan telah melewati pengkodingan selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data meggunakan *software*komputer.

d) Cleaning

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah masih ada kesalahan atau data tidak lengkap.

2) Analisis data

Pada penelitian ini hanya menggunakan analisis univariat yaitu untuk menganalisa tingkat pengetahuan responden tentang kesehatan reproduksi menggunakan program *software*komputer.

J. **Etik Penelitian**

1) Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan atau tekanan baik dari peneliti maupun dari orang lain.Peneliti menanyakan pada siswa apakah bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini.Peneliti juga tidak memaksa siswa yang tidak bersedia menjadi responden.

2) Informed consent

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian.Bila responden menolak peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden penelitian.*Informed consent* diberikan kepada siswa yang menjadi responden, dan guru BK.

3) *Anonymity* (Tanpa Nama)

Demi menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya di beri symbol atau kode tertentu. Kode dan responden disimpan dalam daftar yang hanya diketahui oleh peneliti.

4) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Hasil penelitian ini hanya diketahui oleh peneliti, dosen pembimbing, dan dosen penguji.Data disimpan sampai 5 tahun setelah penelitian.

Peneliti telah melakukan uji etik kebagian divisi penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor : 121/EP-FKIK-UMY/III/2017.